

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan kualitas tidur dengan tekanan darah pasien pra *Vitreotomy Posterior* di di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung.
2. Sebagian besar kualitas tidur pasien pra *Vitreotomy Posterior* di di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung masuk dalam kategori “Buruk” sebanyak 81 responden (71,1 %) sedangkan yang kualitas tidurnya masuk dalam kategori baik hanya 33 responden (28,9 %).
3. Sebagian besar pasien pra *Vitreotomy Posterior* di Pusat Mata Nasional Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung masuk dalam kategori “Hipertensi” sebanyak 72 responden (63,2 %), sedangkan yang termasuk kategori Tidak Hipertensi sebanyak 42 responden (36,8 %).

B. Saran

1. Penata Anestesi

Untuk dapat berperan serta secara langsung untuk meningkatkan kualitas tidur pasien dengan cara menganalisa pasien beresiko megalami gangguan tidur pra *Vitreotomy Posterior* dan berkolaborasi dengan dokter spesialis untuk pemberian terapi.

2. Institusi Rumah Sakit

Untuk mengkaji dan mempertimbangkan SOP manajemen perawatan pasien terutama pada periode pra operasi, sehingga mendukung kualitas tidur yang baik dalam rangka mencegah peningkatan tekanan darah pasien pra operasi terutama pada operasi *Vitrectomy Posterior*.

3. Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi dan Poltekkes Yogyakarta

Untuk melakukan kajian yang lebih dalam lagi mengenai pencegahan kejadian peningkatan tekanan darah pasien pra operasi dengan melibatkan faktor-faktor yang mempengaruhi, sehingga dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk memperkuat teori tentang hubungan kualitas tidur dengan tekanan darah pasien pra operasi.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut baik mengenai kualitas tidur dan tekanan darah pasien namun menggunakan variabel yang berbeda.